

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Website

2.1.1. Pengertian Website

Kata Website sangat familiar sekali dikalangan masyarakat, namun tak sedikit orang yang mengerti apa itu website. Website merupakan suatu sistem pengiriman dokumen sentral yang menyimpan sekumpulan halaman yang berisikan berbagai informasi penting yang dapat diakses seluruh orang melalui internet (Waryanto 2021). Dibentuknya website ini dengan tujuan untuk mempermudah para peneliti dalam melakukan pertukaran informasi yang penting ketika bekerja atau melakukan penelitian. Website seperti yang kita tahu dapat dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi maupun suatu perusahaan Untuk berbagi informasi menarik atau terfokus pada suatu topik tertentu . Saat ini website dikemas dengan se simpel dan semenarik mungkin agar masyarakat dapat mudah menikmati dan mendapatkan informasi karena melihat dari peminat pengguna web(Trimarsiah and Arafat 2017).

2.2. Unsur Website

2.2.1. Bahasa Pemrograman

Pada umumnya masyarakat mungkin hanya mengenali bahasa manusia, bahasa tubuh hewan, maupun bahasa lainnya. Namun seiring berkembangnya waktu teknologi informasi semakin berkembang. Sehingga pada tahun 1936-1938 terbentuklah bahasa pemrograman yang merupakan bahasa komputer yang berupa instruksi standar untuk memerintah komputer yang dilakukan oleh manusia . Bahasa pemrograman atau bahasa komputer ini sangat memungkinkan bagi programmer untuk memetakan data mana yang nantinya akan diproses oleh komputer. Bahasa fungsi untuk memberikan perintah yang berupa program kepada komputer sesuai dengan yang diharapkan. Ada 3 tingkatan dalam bahasa pemrograman Low-level, Mid-level, dan High level. Nah pada tingkatan ketiga ini tentunya banyak sekali macam - macam bahasa program

misalnya. HTML/CSS, Java Script, Python, Php, C++, R, dan masih banyak lagi. Nah pada pembuatan website untuk umkm ini kami menggunakan php sedangkan untuk desain kami menggunakan css karena tergolong lebih fleksibel untuk mendesain. (SARI 2021).

2.2.2. Domain

Seperti yang kita ketahui bahwasanya website merupakan pusat yang mengumpulkan banyak sekali halaman yang memuat informasi, maka dapat kita ibaratkan sebagai produk. Dan akan kurang jika sebuah produk tidak memiliki suatu merek atau nama unik untuk produk tersebut. merek atau nama unik pada sebuah website dapat disebut dengan domain yang mana nantinya domain tersebut akan teridentifikasi sebagai nama pada server komputer (Hartanto, Eka Purnama, and Uly Wardanti 2013).

2.2.3. Hosting

Bagi suatu umkm, perusahaan ,organisasi, maupun content creator yang membutuhkan banyak sekali website sebagai suatu media yang menyalurkan kebutuhan. tentu saja memerlukan penyimpanan yang cukup besar, jika kita menyimpan file seperti foto video maupun dokumen lainnya di dalam drive lain halnya dengan penyimpanan website. Di dalam website tentu saja terdapat banyak sekali konten yang memuat tulisan, gambar, maupun video. oleh karena itu tidak kalah pentingnya dengan domain, hosting sangat diperlukan sebagai tempat penyimpanan semua database untuk membentuk suatu website. Sama seperti domain, hosting juga sudah banyak sekali disediakan di luar sana. beberapa contoh diantaranya ada rumahweb dan niagahoster. Untuk pembuatan website UKM diva digital ini kami memutuskan untuk menggunakan hosting dari rumahweb(Hartanto, Eka Purnama, and Uly Wardanti 2013).

2.2.4. Konten

Untuk membangun suatu website, selain dibutuhkannya bahasa pemrograman, domain, dan juga hosting tentunya dibutuhkannya suatu konten yang berfungsi untuk mengisi materi pada website yang akan dibuat. Dengan telah ditetapkannya konten yang akan kita tuliskan pada website maka pembuatan website pun akan menjadi lebih jelas dan memiliki tujuan yang pasti. Oleh karena itu kita wajib menentukan

konten yang menarik dan sesuai dapat berupa sebuah tulisan, gambar, dan masih banyak lainnya yang dapat ditampilkan pada website. Pada UMKM Diva Digital konten yang dimuat berdasarkan dengan kebutuhan yang ingin dipromosikan atau disebarluaskan kepada masyarakat sehingga konten dikemas se detail dan semenarik mungkin (Romealtea 2021).

2.3. Web Profile

2.3.1. Pengertian

Jika Website merupakan suatu pusat yang memuat banyak sekali halaman yang berisikan berbagai informasi, maka web profile merupakan salah satu jenis dari website yang memiliki tujuan untuk menyampaikan, menunjukkan opini atau menjelaskan suatu identitas bagi sebuah perusahaan terhadap sasaran yang dituju untuk memenuhi kebutuhan profesionalitas. Untuk sebuah web profile tersedia berbagai layanan yang menyediakan dalam pembuatan website berbayar maupun non berbayar atau gratis. Untuk skala UKM seperti Diva Digital untuk mengembangkan usahanya disarankan untuk menggunakan website yang berbayar agar tidak ada duplikasi dan sudah memiliki hak milik yang resmi (Evi and Malabay 2009).

2.3.2. Manfaat Web Profile

Penggunaan web profile pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah penggunaan web profile tentu saja memiliki banyak sekali manfaat, diantaranya :

1. Mudah dalam pencarian nama umkm
2. Meningkatkan kepercayaan relasi
3. Sebagai Pusat Informasi sesuai yang diharapkan
4. Informasi yang disampaikan dapat diakses oleh publik

2.4. Analisa Data Web

2.4.1. Use Case Diagram

Untuk merancang suatu desain aplikasi maupun website diperlukan sebuah visualisasi desain dalam bentuk gambar untuk mendeskripsikan pengembangan sistem pada suatu perangkat lunak. Rancangan website Diva Digital ini diperlukan suatu diagram (Use Case) untuk mendeskripsikan fungsi dari sistem yang akan berhubungan dengan

dunia luar yang berfungsi untuk mendaftar apa saja kebutuhan sistem untuk memahami alur kerja sistem(Syafitri 2016). Pada Use Case nantinya akan digambarkan domain utama dan objek – objek di dalamnya yang sedang berjalan. (Dewi et al., n.d.).

2.4.2. GUI *Storyboard*

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam membuat sebuah aplikasi berbasis web maupun mobile diperlukan suatu rancangan untuk mempermudah *developer* untuk membangun aplikasi tersebut. Rancangan ini tentu saja tidak hanya rancangan sistem namun juga diperlukan suatu penyesuaian rancangan desain interface atau tampilan yang disesuaikan dengan keinginan klien dan juga sistem kerja sistem. Oleh karena itu, diperlukannya sebuah rancangan GUI *storyboard* untuk memberikan rancangan tampilan desain website.

2.5. Testing Web

2.5.1. Pengertian

Setelah beberapa tahapan hingga tahap pembuatan website selesai tentunya diperlukan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengukur apakah website tersebut berjalan sesuai dengan fungsinya. pengujian kualitas menyangkut karakteristik dari suatu aplikasi yang secara jelas menjelaskan mengenai suatu fungsi pada kinerja suatu aplikasi yang sedang berjalan. Hal tersebut berguna untuk mengukur kualitas perangkat lunak yang dihasilkan guna mencapai kepuasan pelanggan. tahapan ini tentu saja perlu diterapkan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada saat website di operasikan dan memastikan bahwa perangkat lunak berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya(Gelar, Komputer, and Informatika 2011).

2.5.2. Black-Box Testing

Untuk menguji website yang sudah dibangun maka memerlukan sebuah teknik yaitu salah satunya adalah black-box testing yang mana pada pengujian ini akan terfokus pada pengujian detail fungsi ketika sistem software dioperasikan (Jaya 2018) . Pengujian black box ini memiliki beberapa metode salah satunya yang akan digunakan yaitu metode yang menelusuri keterkaitan antar kegiatan objek - objek

yang berada pada program atau yang disebut dengan graph based (Gelar, Komputer, and Informatika 2011).